

BAB V PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

1. Dari hasil analisis biaya pendapatan menunjukkan bahwa usaha tahu Sumber Rejeki di Nggorang, Kelurahan Wae Kelambu, Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat menguntungkan, karena total penerimaan lebih besar dari total biaya, atau nilai $\pi = TR > TC$.
2. Hasil uji kelayakan usaha tahu Sumber rejeki di Nggorang Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barai dengan menggunakan analisis R/C Ratio, NPV, dan IRR pada tingkat bunga deposito sebesar 4,27% menunjukkan bahwa usaha tahu Sumber Rejeki Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat layak untuk dikembangkan.

5.2 SARAN

1. Usaha tahu Sumber Rejeki di Nggorang, Kelurahan Wae Kelambu, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat sebaiknya terus dikembangkan, dan dalam proses produksi tahu tersebut perlu memperhatikan dan mempertahankan manajemen dalam pengelolaan biaya dan menjaga kesetabilan harga maupun kualitas produk.
2. Berdasarkan hasil analisis kelayakan, usaha tahu Sumber Rejeki Layak diusahakan, sebaiknya usaha tahu Sumber Rejeki terus dikembangkan, serta menjaga kuantitas dan kualitas produksi tahu, dalam memproduksi tahu tersebut pemilik hendaknya lebih memperhatikan kebersihannya untuk menghasilkan produk yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, M. I., & dkk. (2012). Analisis Kelayakan Finansial Usaha Agroindustri Tahu Studi Kasus Di Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Pekanbaru: Fakultas Pertanian Universitas Riau.
- Destalia, M. (2018). Penerapan Sociopreneur Pada Industri Tahu Di Kelurahan Ganjar Agung Kota Metro. *Administratio: Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan*, 9 (1), 51–56. <https://doi.org/10.23960/administratio.v9i1.64>
- Development, T. P. (2014). *Strategi Pengembangan Usaha Tahu Rumah Tangga*. 9860(1), 127–131.
- Fadli, Damayanti, L., & S. (2017). Analisis Kelayakan Finansial Pada Industri Tahu Mitra Cemangi di Kota Palu. *Agrotekbis*, 5(1), 101–110.
- Hartati,(2019). Analisis kelayakan finansial industri tahu hygiene rumah kedelai Grobogan (RKG) (Studi Kasus industri tahu hygiene di Desa Krangharjo Kabupaten Grobogan). Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana. *AGRILAND Jurnal Ilmu Pertanian* 7(2) Juli-Desember 2019 70-76
- Jaya, dkk. 2018. Perencanaan produksi bersihindustri pengolahan tahu di UD. Sumber Urip Pelaihari. *Jurnal Agroindustri* Vol. 8 NNo. 2.
- Rina Febrinova, (2018). Analisis Kelayakan Usaha Tahu Dengan Menggunakan Sistem Uap Di Desa Rambah Muda Kecamatan Rambah Hilir. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Pasir Pengaraian. *Jurnal Sungkai* Vol.6 No.2, Edisi Agustus 2018 Hal : 59-7
- Rizqie Auliana, S. (2013). Pengembangan Olahan Tahu Dan Limbahnya Berbasis Teknologi Pengawetan Menuju Diversifikasi Produksi Pasca Erupsi. *Inotek*, 17(2), 194–205.
- Sholikhah, L. M. (2017). Peran Usaha Industri Kecil Tahu Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial UNY. 70-189
- Udayana, I. G. B. (2011). Peran Agroindustri dalam Pembangunan Pertanian. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*,3–8. <http://repository.warmadewa.ac.id/29/1/18-37-1-PB.pdf>
- Wicaksono, 2019. Analisis kelayakan finansial usaha pembuatan tempe kedelai skala mikro di kecamatan semarang barat. Agribisnis; Universitas Kristen Satya Wacana. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, Volume 8, Nomor 1, April 2019.
- Zarlianti, U. N. (2016). Analisis Kelayakan Finansial Agroindustri Olahan Makanan Usaha Kecil Dan Menengah Ayu Bersaudara Di Kelurahan Tampan, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru.Skripsi. *Pebkis Jurnal*. Vol 8 No.1, Maret 2016:53-61.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

